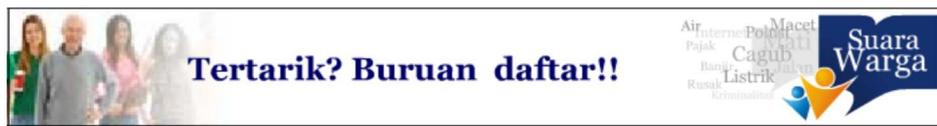


- [CyberNews](#)
- [Entertainmen](#)
- [Gaya](#)
- [Kejawen](#)
- [Layar](#)
- [Lelaki](#)
- [Sehat](#)
- [Sport](#)
- [Wanita](#)
- [Suara Warga](#)
- [Suara Remaja](#)
- [Suara Pembaca](#)
- [SM Cetak](#)

Subscribe RSS 



28 September 2009 | 22:30 wib | Daerah

Perupa Yogya Adakan Biennale Anak I

Yogyakarta, CyberNews. Sebuah terobosan dilakukan sejumlah perupa Yogya. Sebagian perupa yang dikomandani Yuswantoro Adi, melakukan gebrakan di dunia senirupa dengan menyelenggarakan Biennale Anak yang akan berlangsung pada Januari (2010) mendatang. Tetapi kegiatan itu sudah akan dimulai 4/10 besok.

Memang mengejutkan even Biennale Anak itu. Betapa tidak, selain selama ini perhelatan 2 tahunan yang mencoba memperlihatkan pencapaian dalam dunia senirupa itu biasanya hanya dilakukan oleh perupa dewasa. Kini diterapkan bagi anak-anak dan bahkan diselenggarakan untuk pertamakalinya.

Bisa dibilang sederhana saja alasan Yus (begitu panggilan akrab Yuswantoro) meski sebetulnya itu problem yang selalu muncul dalam hidup keseharian. Sebagai orangtua maupun guru yang mengajar lukis di kalangan anak-anak, Ia melihat banyak anak-anak belum sepenuhnya diberi kebebasan atau kepercayaan untuk bertindak sesuai dengan keinginan anak-anak itu sendiri.

"Pengalaman dalam mengajar saya telah membuktikan, ketika anak-anak saya beri kepercayaan, ternyata mereka seringkali menghasilkan sesuatu yang tak terduga. Bahkan kalau saya nilai, mereka bisa mencapai angka 11," tuturnya.

Karena itulah, dengan mengadakan even Biennale Anak itu, Ia yakin jika seluruh kemampuan anak yang mungkin selama ini tak keluar atau selama ini salurannya terhambat bisa keluar dengan sebuah produk yang mengejutkan.

Menurut Yus, aktifitas anak-anak saat ini lebih banyak mengasah otak kanan, sementara otak kirinya kurang dikembangkan atau dioptimalkan. Sementara aktifitas kesenian, di antaranya melukis, merupakan

salah satu cara merangsang otak kiri bekerja dan bisa melahirkan kreatifitas. Dengan melukis, misalnya, anak-anak dapat dengan leluasa menuangkan imajinasi dan perasaannya.

Oleh sebab itu, Biennale Anak tersebut, juga bisa pakai sebagai pelarian positif dari tugas-tugas keseharian dalam mengejar prestasi sekolah dengan mengesampingkan sebuah sikap orangtua yang ingin memanjakan anak sebagai bentuk penebusan dosa karena jarang bertemu atau terlalu memaksakan kehendak. "Nah, dengan menyelenggarakan even ini saya mencoba menyadarkan pada orangtua bahwa anak-anak memerlukan ruang bermain yang kali ini ruangnya bernama Biennale Anak," tegasnya.

Tak hanya itu saja, dalam kepanitiaan Biennale Anak I itu sejumlah perupa cilik juga dilibatkan. "Untuk saat ini mereka masih kami dampingi. Namun dalam Biennale II dan seterusnya, kami sudah mulai melepaskan diri secara perlahan-lahan sehingga mereka akan menangani sendiri," katanya.

Anak-anak yang didudukkan dalam kepanitiaan tak hanya sebagai boneka belaka, namun sudah diberi peran yang tak kalah menentukan. Betapa tidak, mereka diwajibkan untuk mengajak atau menggaet teman-temannya baik di lingkungan sekolahnya atau ke sekolah lain dengan cara membuat poster ajakan untuk ikut sebagai peserta. Meski begitu, panitia juga membuka pendaftaran secara langsung di Sekretariat Biennale Anak I yang berada di kompleks Taman Budaya Yogyakarta.

Karya anak-anak itu akan dipajang di Benteng Vredeburg pada 2-10 Januari mendatang, namun perhelatan Biennale Anak I sudah akan dimulai pada 4 Oktober ini dengan diselenggarakan sebuah workshop, yang akan berlangsung setiap hari Minggu. Tak tanggung-tanggung, mereka akan mendapat tentor dari para perupa Yogya yang ternama seperti AC Andre Tanama, Pius Sigit Kuncoro, Wimo Ambala Bayang, Bagong Subardjo, Maslihar Panjul, Robert Kan dan lain-lain.

(**Bambang Unjianto / CN08**)

Bagi Anda pengguna ponsel, nikmati berita terkini lewat <http://m.suaramerdeka.com>
Dapatkan SM launcher untuk BlackBerry <http://m.suaramerdeka.com/bb/bblauncher/SMLauncher.jad>



[+ Indeks Berita](#)

Berita Terbaru

21 Desember 2009 | 11:43 wib | Nasional

[Nama Calon Dirut PLN Diajukan ke Presiden Hari ini](#)

Jakarta, CyberNews. Sejumlah nama calon pengganti Direktur Utama (Dirut) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Fahmi Mochtar, disampaikan kepada Presiden...

21 Desember 2009 | 11:37 wib | Nasional

[Menhukham: Penjagaan di Lapas Sukamiskin Lemah](#)

Bandung, Cybernews. Insiden kaburnya Rasit Darwis, napi Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin, Bandung, Jawa Barat, merupakan kasus pertama di Indonesia yang...

21 Desember 2009 | 11:18 wib | Internasional



[Pangeran Al-Waleed Orang Terkaya Arab](#)

Abu Dhabi, Cybernews. Pangeran Arab Saudi Al-Waleed Bin Talal Bin Abdulaziz Al-Saud (54) masih bertengger di urutan satu sebagai orang terkaya Arab pada...

21 Desember 2009 | 11:08 wib | Daerah



[Puan Maharani: Pecat Kader yang Tidak Loyal](#)

Grobogan, CyberNews. Dalam rangka menguatkan organisasi, kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) diminta lebih solid dan membuang ego pribadi...

21 Desember 2009 | 10:48 wib | Internasional

[12 Tahanan Guantanamo Dikirim ke Negara Asal](#)

Washington, CyberNews. Amerika Serikat mengirimkan 12 tahanan di penjara militer Amerika, Teluk Guantanamo, Kuba, ke Afghanistan dan Yaman, serta ke sebuah...

[CyberNews](#) | [Entertainmen](#) | [Gaya](#) | [Kejawen](#) | [Layar](#) | [Lelaki](#) | [Sehat](#) | [Sport](#) | [Wanita](#) | [SM Cetak](#) | [Suara Warga](#) | [Suara Remaja](#) | [Suara Pembaca](#) | [Iklan SMS](#) | [Redaksi](#)

GROUPS

SUARA MERDEKA
Perekat Komunitas Jawa Tengah

KOBAN SORE
WAWASAN

MINDA BUDI
Cempaka
Berita Minggu Kita

otospeed

Olga!

105.2 FM
SSFM
Channel Keluarga Kita

90.2traXfm

MARCOM
GRAPHY

© 2009 SUARAMERDEKA.com. All rights reserved.